



ASN Harus Hati-Hati Saat Berfoto

DANUREJAN—Pemda DIY kembali mengingatkan agar seluruh aparat sipil negara (ASN) berhati-hati dan waspada saat berfoto di sejumlah acara.

Yosef Leon Pinsker & Aifi Annissa Karin
redaksi@harianjogja.com

Pose dengan menunjukkan jari merujuk pada angka tertentu bisa berpotensi melanggar netralitas. Hal ini harus diperhatikan lantaran pengundian nomor urut pasangan calon (paslon) peserta pilkada telah dilakukan.

"Sekali lagi saya mengimbau semua

Masalah pose jari tangan saat ASN berfoto sulit diawasi. Jika merujuk pada angka tertentu, maka bisa dituding mendukung salah satu paslon.

Pemda DIY menugaskan Diskominfo DIY untuk memantau aktivitas di media sosial.

ASN harus netral tak terkecuali perangkat desa. Pose tertentu harus dihindari," kata Sekda DIY, Beny Suharsono saat dikonfirmasi, Senin (13/9).

Beny menyatakan, masalah pose saat ASN berfoto memang sulit diawasi. Bisa

saja ketika rombongan ASN berfoto di suatu acara ada orang-orang tertentu yang menggerakkan tangan dengan merujuk pada angka tertentu, sehingga diklaim ASN itu tak netral karena mendukung salah satu paslon.

Hal ini, menurut Beny, sulit diantisipasi. "Maka, kami mengimbau ASN untuk berhati-hati. Sekarang zamannya media sosial yang bisa menyebarkan informasi sangat cepat," katanya.

Beny juga memastikan bahwa pengawasan akan tetap dilakukan. Di media sosial, Pemda DIY menugaskan Diskominfo DIY untuk memantau aktivitas di media sosial. Hal ini dilakukan agar pilkada

MENJUJU 27 NOVEMBER 2024

berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan netralitas ASN ditegakkan dengan optimal. "Kami juga bekerjasama dengan Bawaslu. Jika terjadi pelanggaran yang mungkin luput dari pengawasan petugas, silakan melapor. Sanksi akan disiapkan di bidang kepegawaian," katanya.

Harga Mati
 Sebelumnya, Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto melarang semua ASN terlibat dalam segala aktivitas yang berkaitan dengan politik praktis, misalnya ikut terlibat dalam upaya mengkampanyekan paslon tertentu.

Selama pelaksanaan Pilkada 2024, ASN di lingkungan Pemkot Jogja juga wajib menjunjung tinggi netralitas. "Harga mati, jadi ASN harus netral. Apapun jabatannya, kedudukannya, apapun lembaganya, semua ASN harus netral. Netral dalam hal kepentingan-kepentingan secara politis dari para calon, harus betul-betul netral," kata Sugeng saat ditemui di Balai Kota Jogja, belum lama ini.

Sugeng mengatakan meski tak boleh beraktivitas dalam lingkup politik praktis, ASN tetap didorong untuk memberikan hak suaranya. Hingga saat ini, dia memastikan tak ada ASN Pemkot Jogja yang tak netral.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005